

**ANALISA FUNGSI KEPEMIMPINAN PADUAN SUARA TEOLOGI DAN
MANAFAAT PADUAN SUARA TEOLOGI BAGI MAHASISWA PRODI
TEOLOGI**

Roni Sinamo¹, Mestika Sinurat², Dameria Silalahi³, Ibelala Gea⁴

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung(IAKN) Fakultas Ilmu Teologi Prodi Teologi

ronisinamo06@gmail.com, mestikasinurat01@gmail.com,

dameriasilalahi87@gmail.com.

Abstract

Leadership is the ability or process of influencing, guiding and inspiring others to achieve set goals. A leader is responsible for directing and coordinating individual or group efforts to achieve the desired results. Leaders can influence others in many ways, such as providing vision and direction, providing motivation and encouragement, building strong relationships, making the right decisions, and providing guidance and support. Leadership can exist at various levels and contexts, whether in business organizations, politics, education, or other social groups. An effective leader is one who is able to develop trusting relationships with his team members, is able to motivate and inspire them, and is able to overcome challenges and make the right decisions in complex situations. Good leadership also includes traits such as integrity, empathy, assertiveness, fairness, and good communication skills. A good leader must be able to adapt to change, manage conflict, and take responsibility for the results achieved by his team. Leadership is not just about position or power, but more about influencing and inspiring others to work together to achieve a bigger goal. This study aims to analyze the leadership function in the theological choir and reveal the benefits obtained by students of the Theology Study Program (Prodi) through theological choir activities. Leadership in a theological choir is considered a key factor in achieving collective success in a theological context. The research method used is a qualitative method, namely data collection through interviewing the theological choir leaders, articles, scientific journals, as well as from several books about leaders and choirs. The results of this study indicate that the leadership function in a theological choir includes coordinating, motivating, and coaching choir members. In addition, this research also reveals the benefits of theological choirs for students of Theology Study Program, such as developing vocal abilities, improving the quality of worship, increasing togetherness, and increasing theological understanding. These findings can provide insights for theological educational institutions in strengthening theological choral programs and enriching students' experiences in integrating spiritual and academic life.

Keywords: analysis of theological choir leaders and the benefits of the choir.

Abstrak

Kepemimpinan adalah kemampuan atau proses mempengaruhi, memandu, dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin bertanggung jawab dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan upaya individu atau kelompok dalam mencapai hasil yang diinginkan. Pemimpin dapat mempengaruhi orang lain melalui berbagai cara, seperti memberikan visi dan arah, memberikan motivasi dan dorongan, membangun hubungan yang kuat, mengambil keputusan yang tepat, dan memberikan bimbingan dan dukungan. Kepemimpinan bisa ada di berbagai tingkatan dan konteks, baik dalam organisasi bisnis, politik, pendidikan, atau kelompok sosial lainnya. Pemimpin yang efektif adalah orang yang mampu mengembangkan hubungan saling percaya dengan anggota timnya, mampu memotivasi dan menginspirasi mereka, serta mampu mengatasi tantangan dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang kompleks. Kepemimpinan yang baik juga mencakup sifat-sifat seperti integritas, empati, ketegasan, keadilan, dan kemampuan komunikasi yang baik. Seorang pemimpin yang baik harus dapat beradaptasi dengan perubahan, mengelola konflik, dan mengambil tanggung jawab atas hasil yang dicapai oleh timnya. Kepemimpinan bukan hanya tentang posisi atau kekuasaan, tetapi lebih tentang mempengaruhi dan menginspirasi orang lain untuk bekerja sama mencapai tujuan yang lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi kepemimpinan dalam paduan suara teologi dan mengungkap manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa Program Studi (Prodi) Teologi melalui kegiatan paduan suara teologi. Kepemimpinan dalam paduan suara teologi dianggap sebagai faktor kunci dalam mencapai kesuksesan kolektif dalam konteks teologis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu pengumpulan data melalui mewawancarai ketua paduan suara teologi, artikel, jurnal ilmiah, juga dari beberapa buku tentang pemimpin dan paduan suara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi kepemimpinan dalam paduan suara teologi meliputi pengoordinasian, motivasi, dan pembinaan anggota paduan suara. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan manfaat paduan suara teologi bagi mahasiswa Prodi Teologi, seperti pengembangan kemampuan vokal, peningkatan kualitas ibadah, peningkatan kebersamaan, dan peningkatan pemahaman teologis. Temuan ini dapat memberikan wawasan bagi institusi pendidikan teologi dalam memperkuat program paduan suara teologi dan memperkaya pengalaman mahasiswa dalam mengintegrasikan kehidupan rohani dan akademik.

Kata kunci: analisis pemimpin paduan suara teologi dan manfaat paduan suara.

PENDAHULUAN

Menurut Dublin dalam Fieldler dan Chemers (1974), Kepemimpinan adalah aktivitas para pemegang kekuasaan dan pembuat keputusan. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan dinamisator seluruh proses kegiatan organisas. Oleh karena itu, H Blanchard mengemukakan bahwa esensi kepemimpinan adalah tercapainya tujuan melalui kerja sama kelompok. Sebagai seorang pemimpin harus mampu mengendalikan semua anggotanya agar kepemimpinannya berjalan efektif. Fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial kelompok.

Menjadi seorang pemimpin harus memiliki sebuah hikmat kebijaksanaan karena seorang pemimpin adalah bagian paling penting untuk mengendalikan segala kegiatan yang hendak dan telah dilakukan. Begitu halnya di dalam sebuah organisasi paduan suara teologi memiliki sebuah pimpinan yang dipilih untuk mengatur segala kegiatan yang ada dalam organisasi tersebut.

Kepemimpinan merupakan salah satu aspek yang krusial dalam organisasi atau kelompok, termasuk dalam konteks paduan suara teologi. Paduan suara teologi menawarkan lebih dari sekadar kegiatan musikalitas, tetapi juga memperkaya pengalaman spiritual dan memperdalam pemahaman tentang teologi. Dalam hal ini, fungsi kepemimpinan dalam paduan suara teologi memegang peranan penting dalam mengarahkan dan menginspirasi para anggota paduan suara. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa mendalam tentang fungsi kepemimpinan dalam paduan suara teologi, serta mengeksplorasi manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa program studi Teologi melalui keterlibatan dalam paduan suara teologi. Dalam hal ini, pemahaman tentang kepemimpinan yang efektif dalam konteks paduan suara teologi dapat memberikan panduan bagi para pemimpin dalam memenuhi tuntutan dan harapan para anggota paduan suara. Paduan suara teologi, sebagai kombinasi harmonis antara musik dan teologi, memberikan pengalaman unik bagi para mahasiswa program studi Teologi. Melalui paduan suara teologi, mereka dapat memperdalam pemahaman tentang teologi secara praktis dan terlibat dalam kegiatan keagamaan yang melibatkan aspek musikalitas. Dalam konteks ini, penelitian ini juga akan mengidentifikasi manfaat konkret yang diperoleh oleh mahasiswa Teologi melalui keterlibatan mereka dalam paduan suara teologi, seperti peningkatan kemampuan musikal, peningkatan pemahaman teologis, dan pengembangan keterampilan kepemimpinan.

Dalam pandangan yang lebih luas, penelitian ini juga berpotensi memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, seperti paduan suara teologi, dalam mendukung pembentukan holistik mahasiswa Teologi. Dengan mengeksplorasi hubungan antara fungsi kepemimpinan dalam paduan suara teologi dan manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa Teologi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman lebih lanjut tentang peran paduan suara teologi dalam konteks pendidikan keagamaan. Dalam penelitian ini, kami akan melakukan analisa komprehensif mengenai fungsi kepemimpinan dalam paduan suara teologi dan manfaat

yang diperoleh oleh mahasiswa program studi Teologi. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi paduan suara teologi dalam pengembangan kepemimpinan dan perkembangan pribadi mahasiswa Teologi, diharapkan dapat mendorong pengembangan pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan keagamaan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, Sumber data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara kepada ketua paduan suara prodi teologi, wawancara mahasiswa yang terlibat dalam organisasi paduan suara prodi teologi, juga dilengkapi dari sumber media lain seperti jurnal terpercaya, buku paduan suara, buku kepemimpinan, artikel, juga dari e-book. Semua data yang terkumpul kemudian di kumpulkan untuk menjadi kesatuan yang utuh dan mendapatkan data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Pemimpin/Ketua Paduan Suara Teologi

Pemimpin adalah orang yang mempengaruhi orang lain dan memiliki tanggung jawab terhadap orang yang dipimpinnya. Begitu halnya dengan organisasi paduan suara teologi memiliki seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab atas orang yang dipimpinnya dan kegiatan yang akan di lakukan. Adapun Fungsi pemimpin paduan suara teologi sesuai teori Dublin dalam Fieldler dan Chemers (1974), Kepemimpinan adalah aktivitas para pemegang kekuasaan dan pembuat keputusan. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan dinamisator seluruh proses kegiatan organisas.

Oleh karena itu, H Blanchard mengemukakan bahwa esensi kepemimpinan adalah tercapainya tujuan melalui kerja sama kelompok. Sebagai seorang pemimpin harus mampu mengendalikan semua anggotanya agar kepemimpinannya berjalan efektif. Pemimpin yang efektif adalah orang yang mampu mengembangkan hubungan saling percaya dengan anggota timnya, mampu memotivasi dan menginspirasi mereka, serta mampu mengatasi tantangan dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang kompleks. Kepemimpinan yang baik juga mencakup sifat-sifat seperti integritas, empati, ketegasan, keadilan, dan kemampuan komunikasi yang baik. Seorang pemimpin yang baik harus dapat beradaptasi dengan perubahan, mengelola konflik, dan mengambil tanggung jawab atas hasil yang dicapai oleh timnya. Kepemimpinan bukan hanya tentang posisi atau kekuasaan,

tetapi lebih tentang mempengaruhi dan menginspirasi orang lain untuk bekerja sama mencapai tujuan yang lebih besar.

Adapun Fungsi pemimpin paduan suara teologi yaitu :

1. Penaksiran hari esok PS Teologi

Penaksiran hari esok yang di buat oleh ketua Paduan Suara IAKN Tarutung yaitu:

- Ketua menetapkan visi dan misi yang akan di lakukan pada masa kerjanya.
Seorang pemimpin harus memiliki target apa yang akan dicapai untuk meningkatkan kualitas paduan suara prodi teologi, setiap pemimpin harus memiliki target yang akan di capai dalam masa jabatannya.
- Perencanaan kegiatan latihan

Perencanaan latihan yang dibuat oleh ketua PS teologi IAKN Tarutung yaitu latihan diadakan 2 kali dalam satu Minggu yaitu dilakukan pukul 17:00-19:00 di hari Kamis dan pukul 10:00-12:00wib di hari Sabtu. Dan jam latihan akan di tambah sesuai kesepakatan apabila hendak melakukan kunjungan atau Evangelisasi, penetapan jadwal ini dilakukan untuk melatih anggota dalam memanfaatkan waktu, dan membantu para mahasiswa anggota paduan suara untuk tepat paktu. Ketika waktu yang ditetapkan dilanggar maka ada hukuman yang diberikan agar diwaktu selanjutnya kesalahan tersebut tidak di ulangi.

Target yang hendak di capai oleh pimpinan ketua PS Teologi IAKN Tarutung yaitu:

1. Diharapkan agar mahasiswa yang gabung dalam PS Teologi terampil dalam membaca not dan bisa bernyanyi dengan baik dalam waktu 1 semester.
 2. Diharapkan dalam Semester genap ini tahun 2022/2023 semakin banyak mahasiswa yang mengikuti organisasi paduan suara teologi agar semakin banyak mahasiswa yang semakin mahir dalam bidang seni suara.
 3. Semakin banyak yang terberkati dengan kehadiran pelayanan PS Teologi IAKN Tarutung.
- Membangun strategi kerja yang relevan untuk meningkatkan kualitas organisasi paduan suara.

Strategi Kerja Kepemimpinan PS Teologi IAKN Tarutung yaitu:

- a. Menetapkan peraturan yang dibuat untuk mendisiplinkan setiap anggota PS Teologi IAKN Tarutung.
- b. Melakukan iuran uang kas untuk mendukung kegiatan PS Teologi
- c. Mengoordinasikan dan memimpin paduan suara: Kepala paduan suara teologi bertanggung jawab untuk mengoordinasikan dan memimpin semua anggota paduan

suara. Mereka harus mengatur jadwal latihan, menetapkan tujuan artistik, dan mengarahkan praktik vokal. Mereka juga harus memimpin paduan suara selama pertunjukan atau ibadah.

- d. Mengembangkan program musik teologi: Kepala paduan suara teologi berperan dalam mengembangkan program musik yang sesuai dengan konteks teologi. Mereka harus memilih dan mengatur lagu-lagu rohani yang tepat, mengintegrasikan aspek keagamaan dalam penampilan paduan suara, dan menyampaikan pesan teologis melalui musik.
- e. Mengajar dan melatih anggota paduan suara: Sebagai pemimpin, ketua paduan suara teologi harus melatih dan mengajar anggota paduan suara. Mereka harus memperbaiki keterampilan vokal dan teknik menyanyi, membantu anggota memahami makna dan interpretasi lagu-lagu rohani, serta membimbing mereka dalam memahami aspek keagamaan dalam musik.
- f. Membangun kerjasama dan semangat tim: Kepala paduan suara teologi bertanggung jawab untuk membangun kerjasama dan semangat tim di antara anggota paduan suara. Mereka harus menciptakan lingkungan yang inklusif, menghargai kontribusi setiap anggota, dan mendorong kolaborasi. Ini melibatkan memotivasi anggota paduan suara, menyelesaikan konflik, dan membangun hubungan yang positif di antara mereka.
- g. Representasi eksternal: Ketua paduan suara teologi mungkin juga bertanggung jawab untuk mewakili paduan suara dalam acara-acara eksternal. Mereka bisa menjadi duta paduan suara dalam konser atau pertunjukan di luar, serta berkomunikasi dengan pihak lain, seperti gereja atau lembaga keagamaan terkait, untuk mengatur penampilan dan kerja sama.
- h. Fungsi kepemimpinan ketua paduan suara teologi ini penting untuk memastikan paduan suara berfungsi secara efektif, mencapai tujuan artistik dan keagamaan, serta menciptakan pengalaman musik rohani yang berarti bagi anggota paduan suara dan pendengar.
- i. Pemimpin harus mampu mengambil keputusan dalam berbagai situasi, dengan memilih alternatif terbaik di antara sejumlah alternatif keputusan yang dihadapinya. Alternatif harus dipilih yang resiko negative nya paling kecil agar tidak merugikan organisasi. Pemimpin harus mampu menjelaskan alasan – alasan memilih salah satu alternatif keputusan dengan cara yang paling mudah dipahami agar mendapat dukungan dalam pelaksanaannya. Pada dasarnya pengambilan keputusan adalah merupakan tahap –

tahap yang harus digunakan untuk membuat keputusan. Pengambilan keputusan merupakan pusat dari kegiatan organisasi juga merupakan kunci kepemimpinan atau inti dari kepemimpinan

Manfaat Paduan Suara Teologi Bagi Mahasiswa Prodi Teologi

Paduan suara teologi atau sering disebut juga paduan suara gerejawi, adalah kelompok vokal yang terdiri dari mahasiswa yang tertarik dengan musik gerejawi dan teologi. Paduan suara teologi memiliki manfaat yang signifikan bagi mahasiswa Program Studi (Prodi) Teologi, beberapa manfaatnya adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan vokal: Melalui paduan suara teologi, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan vokal mereka. Mereka akan belajar mengendalikan teknik bernyanyi, memperbaiki intonasi, mengatur napas dengan baik, dan melatih kelincahan vokal. Kemampuan vokal yang baik sangat penting dalam konteks gerejawi, karena memungkinkan mahasiswa untuk melayani sebagai pemimpin musik dalam ibadah atau kegiatan keagamaan.
- b. Peningkatan pemahaman teologi: Dalam paduan suara teologi, mahasiswa akan terlibat dalam belajar dan menyanyikan musik yang memiliki lirik dan pesan teologis. Hal ini membantu mereka untuk memperdalam pemahaman teologi mereka melalui musik. Paduan suara teologi sering menyanyikan lagu-lagu rohani yang mencerminkan doktrin dan nilai-nilai iman, dan melalui pelajaran musik ini, mahasiswa dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang keyakinan agama dan memperdalam pengalaman rohani mereka.
- c. Penguatan komunitas: Paduan suara teologi memungkinkan mahasiswa dari Prodi Teologi untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa yang memiliki minat dan tujuan yang sama dalam konteks musik dan teologi. Ini menciptakan kesempatan untuk membangun komunitas yang kuat dan saling mendukung. Mahasiswa dapat bertukar pengetahuan, berbagi pengalaman, dan saling mendorong untuk berkembang dalam bidang musik gerejawi dan pemahaman teologi.
- d. Pengalaman praktis dalam pelayanan gerejawi: Paduan suara teologi seringkali melayani sebagai bagian dari ibadah gerejawi. Dengan berpartisipasi dalam paduan suara ini, mahasiswa Prodi Teologi mendapatkan pengalaman praktis dalam pelayanan gerejawi. Mereka dapat mempraktikkan keterampilan musik gerejawi mereka secara

langsung dalam konteks liturgis dan mendukung ibadah gerejawi dengan nyanyian yang indah. Ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk merasakan dan memahami peran musik dalam konteks ibadah serta memperkuat hubungan mereka dengan komunitas gerejawi.

- e. Pengembangan keterampilan kepemimpinan: Bagi mahasiswa yang tertarik dengan kepemimpinan gerejawi, paduan suara teologi dapat menjadi wadah yang baik untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Mahasiswa dapat belajar menjadi pemimpin paduan suara, mengatur latihan, memimpin latihan vokal, dan mempersiapkan repertoar musik gerejawi. Ini membantu mereka memperoleh pengalaman dalam mengelola kelompok musik dan memimpin.
- f. Organisasi Paduan Suara teologi ini dihadirkan untuk mengembangkan bakat mahasiswa dalam bernyanyi, hal ini sangat di dukung oleh kalangan dosen karena sebagai mahasiswa teologi sangat diharapkan memiliki kemampuan yang bagus dalam membaca not dan mampu dalam segi seni suara sehingga ketika nanti berada di lapangan atau di tempat pelayanan dalam gereja-gereja mahasiswa akan memiliki kemampuan bernyanyi dengan baik dan bisa mengajarkan juga kepada jemaat yang ada ditempat pelayanan tersebut. Karena sebagai pelayan Gereja harus mampu bernyanyi dengan baik karena bernyanyi juga bagian terpenting dalam pelaksanaan kegiatan ibadah.

KESIMPULAN

Pemimpin paduan suara teologi memiliki tanggung jawab yang penting dalam mengelola dan mengarahkan kegiatan paduan suara. Pemimpin yang efektif dalam paduan suara teologi harus mampu mengembangkan hubungan saling percaya dengan anggota tim, memotivasi dan menginspirasi mereka, serta mengatasi tantangan dan mengambil keputusan yang tepat. Fungsi pemimpin paduan suara teologi mencakup perencanaan kegiatan latihan, penentuan tujuan dan target, pengembangan strategi kerja, koordinasi dan kepemimpinan paduan suara, pengembangan program musik teologi, pengajaran dan pelatihan anggota, membangun kerjasama dan semangat tim, serta representasi eksternal. Paduan suara teologi memberikan manfaat bagi mahasiswa prodi teologi, seperti pengembangan kemampuan vokal, peningkatan pemahaman teologi melalui musik, penguatan komunitas, pengalaman praktis dalam pelayanan gerejawi, dan pengembangan

keterampilan kepemimpinan. Organisasi paduan suara teologi bertujuan untuk mengembangkan bakat mahasiswa dalam bernyanyi, mempersiapkan mereka untuk pelayanan gerejawi, dan memberikan kontribusi yang bermakna dalam kegiatan ibadah.

Seseorang pemimpin yang baik adalah orang yang tidak melaksanakan sendiri tindakan – tindakan yang bersifat operasional, tetapi mengambil keputusan, menentukan kebijaksanaan dengan menggunakan orang lain untuk melaksanakan keputusan yang telah diambil sesuai dengan kebijaksanaan yang telah digariskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryanjohannes. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Negara Indonesia, Tbk. (<https://ejournal.unsrat.ac.id>), 2014.
- Gary Yukl. Kepemimpinan Dalam Organisasi (Alih Bahasa Yusuf Udaya). Jakarta: Edisi Bahasa Indonesia Victory Jaya Abadi, 2012.
- Johan Setiawan, A. A. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jejak Publisher.
- Junaid, I. (2016). Analisis Data Kualitatif. 10(1), 65.
- Listya, R. A. (2007). A-Z Direksi Paduan Suara. Yayasan Musik Gereja di Indonesia.
- Liturgi, T. P. M. (2019). Menjadi Dirigen III Membina Paduan Suara. Pusat Musik Liturgi.
- Kartini Kartono, 2000, Pemimpin dan Kepemimpinan, CV. Rajawali, Jakarta.
- Miftah Thoha, 2000. Kepemimpinan dalam Manajemen, CV. Rajawali, Jakarta.
- Sondang P. Siagian, 1987. Filsafat Administrasi, Gunung Agung, Jakarta.
- Timpe, A. Dale, 2002, Seri Manajemen.
- Sumber Daya Manusia: Kepemimpinan, PT. Gramedia, Jakarta.
- Dhino –ambargo, blogspot.com. Definisi dan Dasar Pengambilan Keputusan, 22 Mei 2013.